

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IX SMPN 43 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH

VIVI APRILIA

NIM. 19029120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

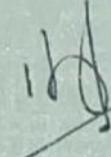
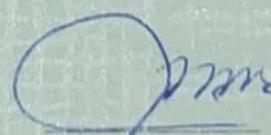
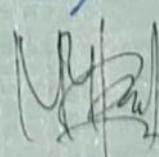
Nama : Vivi Aprilia
NIM/TM : 19029120/2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN 43 Padang

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 November 2023

| | Nama | Tim Penguji | Tanda Tangan |
|------------|---------------------------|-------------|---|
| 1. Ketua | Prof. Dr. Yerizon, M.Si | |  |
| 2. Anggota | Dr. Edwin Musdi, M.Pd | |  |
| 3. Anggota | Maulani Mentia Rani, M.Pd | |  |

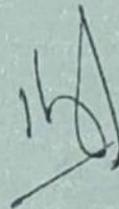
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN 43 Padang
Nama : Vivi Aprilia
NIM : 19029120
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 08 November 2023

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Yerizon, M.Si

NIP. 19670708 199303 1 005

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Aprilia
NIM/ TM : 19029120/ 2019
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN 43 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 November 2023

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Vivi Aprilia
NIM. 19029120

ABSTRAK

Vivi Aprilia : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN 43 Padang

Salah satu permasalahan saat proses pembelajaran matematika adalah hasil belajar peserta didik yang rendah. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah peserta didik belum terlibat aktif dalam menemukan pengetahuan atau konsep materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai hasil belajar matematika peserta didik adalah menerapkan model pembelajaran *discovery learning* yang berbasis pada penemuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional dengan peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *discovery learning*.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan rancangan penelitian *Randomized Posttest-Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMPN 43 Padang pada tahun ajaran 2023/2024. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika yang berbentuk soal essay yang dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai peserta didik kelas eksperimen yaitu sebesar 72,40 dan rata-rata nilai Peserta Didik kelas kontrol 61,32. Hasil uji hipotesis menunjukkan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh *P-value = 0,001* atau tolak H_0 , artinya hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas IX SMPN 43 Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajarana *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Kata kunci – *model discovery learning*, hasil belajar , matematika

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN 43 Padang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yerizon, M.Si., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi.
2. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd. dan Ibu Maulani Meutia R, M.Pd., selaku Tim Penguji FMIPA UNP sekaligus Validator Perangkat dan Instrumen Penelitian.
3. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Departemen Matematika dan Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Netti Esmar, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 43 Padang.

6. Ibu Ratna Komala Sari, S.Pd., selaku Guru Matematika SMP Negeri 43 Padang.
7. Bapak dan Ibu Majelis Guru Beserta Staf Tata Usaha SMP Negeri 43 Padang.
8. Peserta Didik Kelas IX SMPN 43 Padang, Khususnya Kelas IX.1 dan IX.2.
9. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Mahasiswa Pendidikan Matematika 2019.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu pengerjaan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga arahan, sarana, dan bantuan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, September 2023

Vivi Aprilia

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 10 |
| C. Batasan Masalah | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II | 12 |
| KERANGKA TEORITIS..... | 12 |
| A. Kajian Teori | 12 |
| B. Penelitian yang relevan..... | 29 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 33 |
| D. Hipotesis Penelitian | 34 |
| BAB III..... | 37 |
| METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian | 37 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 38 |
| C. Variabel Penelitian..... | 42 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 43 |
| E. Prosedur Penelitian | 43 |
| F. Instrumen Penelitian | 48 |

| | |
|--|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 54 |
| BAB IV | 58 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 58 |
| A. Deskripsi Data..... | 58 |
| B. Pembahasan | 61 |
| C. Kendala Penelitian | 76 |
| BAB V..... | 78 |
| PENUTUP..... | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran | 78 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN..... | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 2. | 4 |
| 2. Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 3. | 5 |
| 3. Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 5. | 5 |
| 4. Keterkaitan antara Discovery Learning, Pendekatan Saintifik, dan Hasil Belajar | 35 |
| 5. Contoh Jawaban Soal 1a Peserta Didik Kelompok Eksperimen..... | 66 |
| 6. Contoh Jawaban Soal 1a Peserta Didik Kelompok Kontrol | 67 |
| 7. Contoh Jawaban Soal 1c Peserta Didik Kelompok Ekperimen | 67 |
| 8. Contoh Jawaban Soal 1c Peserta Didik Kelompok Kontrol | 67 |
| 9. Contoh Jawaban Soal 1b Peserta Didik Kelompok Eksperimen..... | 68 |
| 10. Contoh Jawaban Soal 1b Peserta Didik Kelompok Kontrol. | 69 |
| 11. Contoh Jawaban Soal 1d Peserta Didik Kelompok Eksperimen..... | 69 |
| 12. Contoh Jawaban Soal 1d Peserta Didik Kelompok Kontrol. | 69 |
| 13. Contoh Jawaban Soal Nomor 2 Peserta Didik Kelompok Eksperimen. | 70 |
| 14. Contoh Jawaban Soal Nomor 2 Peserta Didik Kelompok Kontrol. | 70 |
| 15. Contoh Jawaban Soal Nomor 3 Kelas Eksperimen | 71 |
| 16. Contoh Jawaban Soal Nomor 3 Kelas Kontrol. | 72 |
| 17. Contoh Jawaban Soal Nomor 4 Kelompok Eksperimen..... | 73 |
| 18. Contoh Jawaban Soal Nomor 4 Kelompok Kontrol. | 73 |
| 19. Contoh Jawaban Soal Nomor 5 Peserta Didik Kelompok Eksperimen | 75 |
| 20. Diagram Skor per Soal Kelompok Sampel..... | 76 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Persentase Ketuntasan Hasil Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas VIII SMPN 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023..... | 6 |
| 2. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi..... | 22 |
| 3. Rancangan Penelitian..... | 37 |
| 4. Populasi Penelitian..... | 38 |
| 5. Nilai P-value Uji Normalitas Populasi | 39 |
| 6. Langkah-langkah Pembelajaran Kelompok Sampel..... | 46 |
| 7. Kriteria Indeks Daya Pembeda..... | 50 |
| 8. Daya Pembeda Soal pada masing-masing Soal | 51 |
| 9. Kriteria Indeks Kesukaran Soal..... | 52 |
| 10. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba..... | 52 |
| 11. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas | 54 |
| 12. Analisis Tes Akhir pada Kelas Sampel | 59 |
| 13. Persentase Ketuntasan Tes Akhir Hasil Belajar | 59 |
| 14. Uji Normalitas tes akhir kelompok sampel. | 60 |
| 15. Uji Hipotesis | 61 |
| 16. Rata-rata Skor per Soal pada Kelompok Sampel..... | 75 |
| 17. Indeks Kesukaran Soal..... | 208 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap Kelas VIII SMPN 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 | 85 |
| 2. Uji Normalitas Penilaian Akhir Semester Genap (PAS) Peserta Didik Kelas VIII SMPN 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023..... | 86 |
| 3. Uji Homogenitas Penilaian Akhir Semester Genap (PAS) Peserta Didik Kelas VIII SMPN 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023..... | 88 |
| 4. Uji Kesamaan Rata-rata Penilaian Akhir Semester Genap (PAS) Peserta Didik Kelas VIII SMPN 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023..... | 89 |
| 5. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 90 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 96 |
| 7. Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | 137 |
| 8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | 141 |
| 9. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes | 189 |
| 10. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Akhir | 193 |
| 11. Soal Uji Coba Tes Akhir | 195 |
| 12. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Uji Coba Tes Akhir | 196 |
| 13. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Akhir..... | 200 |
| 14. Distribusi Hasil Uji Coba Tes Akhir | 201 |
| 15. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Akhir | 203 |
| 16. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Akhir | 207 |
| 17. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir | 210 |
| 18. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba..... | 224 |
| 19. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen..... | 225 |

| | |
|--|-----|
| 20. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Kontrol | 226 |
| 21. Uji Normalitas Kelompok Sampel | 227 |
| 22. Uji Homogenitas Kelompok Sampel..... | 228 |
| 23. Uji Hipotesis | 230 |
| 24. Jadwal Penelitian | 231 |
| 25. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP | 232 |
| 26. Surat Izin Uji Coba Soal Tes dari FMIPA UNP | 233 |
| 27. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan | 234 |
| 28. Surat Izin Uji Coba Soal dari Dinas Pendidikan..... | 235 |
| 29. Surat Keterangan telah melakukan Uji Coba Soal di SMPN 40 Padang | 236 |
| 30. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian di SMPN 43 Padang | 237 |
| 31. Dokumentasi Kegiatan Uji Coba Soal..... | 238 |
| 32. Dokumentasi Proses Pembelajaran | 239 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2022 pasal 2 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah, salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada kegiatan pembelajaran di sekolah adalah Matematika. Matematika merupakan ilmu eksakta yang menggunakan rumus serta perhitungan untuk menyelesaikan masalah di dalamnya. Ilmu ini banyak menggunakan simbol yang tidak digunakan pada kehidupan sehari-hari sehingga perlu keseriusan dan konsentrasi yang tinggi untuk memecahkan masalah matematika (Mustamid & Raharjo, 2015).

Terdapat beberapa tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai dalam proses pembelajaran matematika berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 yaitu (a) memahami materi matematika (fakta, konsep, prinsip), mengaitkan antar konsep matematika, dan menerapkannya, (b) menalar, menyusun argument matematika, merumuskan bukti, serta mendeskripsikan argument dan pernyataan matematika, (c) memecahkan masalah matematika dengan kemampuan memahami masalah, menyusun model matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberikan jawaban yang tepat, (d) mengkomunikasikan gagasan atau ide matematika dalam simbol, tabel, diagram, atau media lainnya.

Pada proses pembelajaran matematika, tinggi atau rendahnya hasil belajar matematika peserta didik tergantung pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Juliyanti & Pujiastuti (2020) bahwa hasil belajar matematika peserta didik dapat terlihat jika tujuan-tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai, apabila sebagian besar siswa tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran berarti hasil pembelajaran juga tidak tercapai.

Hasil belajar peserta didik adalah suatu pencapaian siswa pada bidang akademis yang diperoleh melalui pengerjaan tugas, keaktifan bertanya, dan menjawab pertanyaan (Dakhi, 2020). Hasil yang didapat peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika disebut sebagai hasil belajar matematika (Juliyanti & Pujiastuti, 2020). Salah satu hal yang menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik adalah pemilihan model pembelajaran oleh pendidik. Pembelajaran yang aktif dan melibatkan peserta didik serta membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Dakhi, 2020).

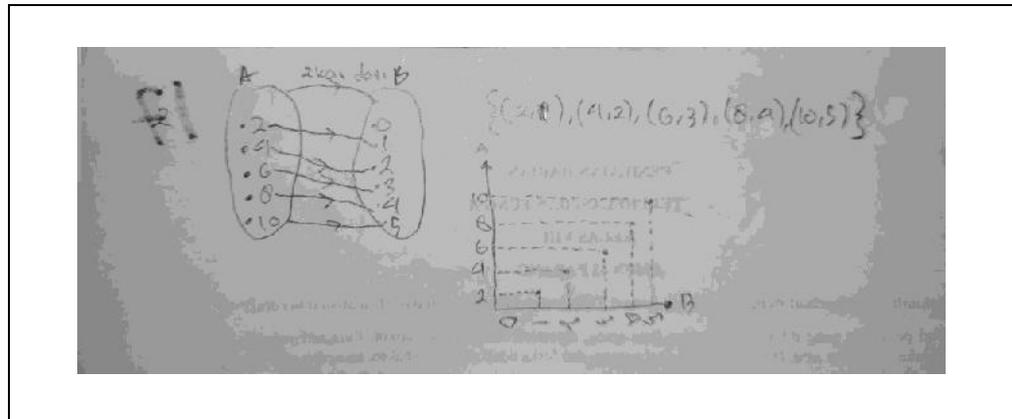
Pada kenyataannya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2018) pada peserta didik SMP Muhammadiyah 6 Padang, hasil belajar peserta didik kelas VIII rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai MID Semester Ganjil peserta didik yang tidak tuntas atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 77. Ariesta, dkk. (2019) juga mengungkapkan dalam hasil penelitiannya bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 25 Padang tergolong rendah. Hal ini didapat dari hasil wawancara peneliti dengan

pendidik dan peserta didik yang menyatakan bahwa peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas dikarenakan peserta didik kurang percaya diri atau takut untuk bertanya kepada pendidik. Selanjutnya, Ikhlas (2020) dalam hasil penelitiannya juga mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kerinci tergolong rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata – rata penilaian harian peserta didik yang masih dibawah KKM.

Setelah dilakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran matematika di kelas VIII SMPN 43 Padang saat Program Lapangan Kependidikan (PLK), baik saat pengerjaan latihan atau kegiatan berdiskusi, peneliti menemukan bahwa peserta didik belum terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurang percaya diri dalam menjelaskan pendapatnya ataupun mengemukakan pertanyaannya. Pendidik memfasilitasi dengan memberikan konsep yang sudah ada di buku atau tidak melibatkan peserta didik dalam menemukan konsep yang dipelajari, mengarahkan peserta didik untuk mencatat dan meminta peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan latihan soal. Berdasarkan hasil penilaian harian peserta didik kelas VIII.2 SMPN 43 Padang pada materi Relasi dan Fungsi yang dilakukan pada September 2022, diketahui bahwa nilai penilaian harian peserta didik masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis jawaban penilaian harian peserta didik.

Berikut 3 soal dalam penilaian harian dan contoh jawaban yang diberikan peserta didik pada penilaian harian dengan materi relasi dan fungsi di kelas VIII.

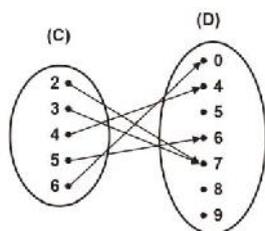
“Diketahui terdapat dua himpunan $A = \{2, 4, 6, 8, 10\}$ dan $B = \{0, 1, 2, 3, 4, 5\}$. Jika relasi himpunan A ke himpunan B adalah “dua kali dari”, buatlah diagram panah, himpunan pasangan berurut, dan diagram kartesiusnya!”



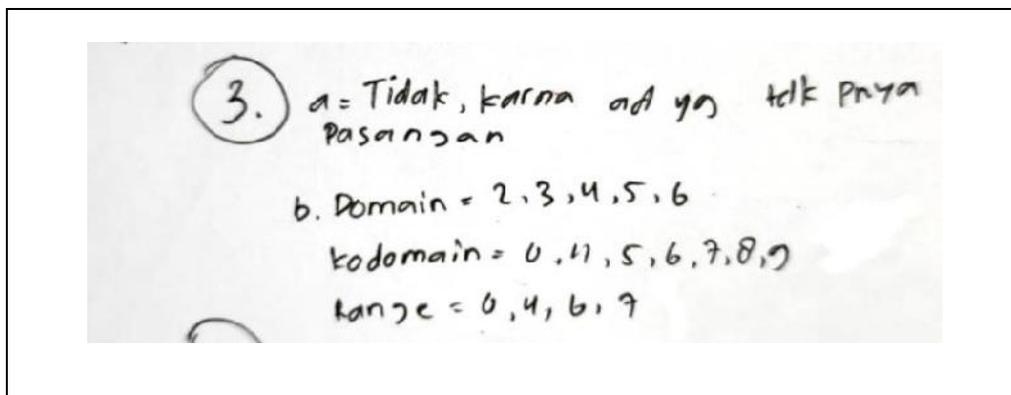
Gambar 1. Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 2.

Pada Gambar 1, peserta didik sudah mampu menjawab soal yang diberikan oleh pendidik. Hal ini dapat terlihat nomor 2a (diagram panah) dan 2b (himpunan pasangan berurut), peserta didik sudah menjawab dengan benar. Namun, pada nomor 2c (diagram kartesius) peserta didik kurang tepat dalam menempatkan A dan B pada diagram kartesius. Dari 28 peserta didik yang mengikuti penilaian harian di kelas VIII.2, 15 peserta didik memiliki jawaban yang hampir serupa dengan jawaban pada gambar 1 hanya saja letak kesalahan peserta didik berbeda (bukan pada diagram kartesius), 10 peserta didik menjawab dengan kurang tepat (salah dalam memasangkan relasi antara domain dan kodomain atau salah membuat himpunan pasangan berurut) dan 3 peserta didik menjawab dengan benar (lengkap dan tidak ada kesalahan).

Pada soal selanjutnya, yaitu soal nomor 3 pada indikator menentukan domain, kodomain, dan range suatu fungsi.



- a. Apakah relasi pada diagram panah di atas merupakan fungsi? Jelaskan!
 b. Tentukan Domain, Kodomain, dan Range nya!



Gambar 2. Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 3.

Pada Gambar 2, peserta tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada soal nomor 3a, terlihat bahwa peserta didik belum dapat mendefinisikan suatu fungsi. Pada soal nomor 3b, peserta didik dapat menentukan domain, kodomain, dan range dengan benar hanya saja, peserta didik belum menuliskannya ke dalam bentuk himpunan. Dari 28 peserta didik, 18 peserta didik memiliki jawaban serupa dengan jawaban pada gambar 2, 3 peserta didik menjawab dengan benar, dan 7 peserta didik memiliki jawaban yang salah.

Soal selanjutnya, yaitu soal nomor 5 pada indikator menentukan rumus fungsi dan menentukan nilai suatu fungsi.

“Diketahui fungsi $f : x \rightarrow 5x - 7$ dengan daerah asal $\{-1, 0, 1, 2, 3\}$. Tentukan daerah hasil dari fungsi tersebut!”

Gambar 3. Jawaban Peserta Didik Soal Nomor 5.

Pada Gambar 3, peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar, terlihat bahwa peserta didik sudah dapat menentukan rumus fungsi dan menentukan nilai suatu fungsi. Namun, terdapat beberapa kesalahan dalam perhitungan dan peserta didik tidak menuliskan jawaban daerah hasilnya ke dalam bentuk himpunan. Dari 28 peserta didik, 5 peserta didik memiliki jawaban yang mirip dengan jawaban pada gambar 3, 2 peserta didik menjawab dengan benar, dan 21 peserta didik lainnya tidak menjawab. Berdasarkan penilaian harian yang dilakukan di kelas VIII.2 yang diikuti oleh 28 peserta didik dengan 5 soal, nilai peserta didik yang melebihi KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 75 adalah sebanyak 5 peserta didik dan nilai peserta didik lainnya tidak tuntas atau kurang dari 75.

Untuk melihat rendahnya hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari hasil penilaian tengah semester yang dilakukan pada 26 September 2022 di semua kelas VIII SMPN 43 Padang. Hasil penilaian tengah semester peserta didik terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas VIII SMPN 43 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.

| No. | Kelas | Jumlah Peserta Didik | Tuntas | |
|-----|--------|----------------------|--------|----------------|
| | | | Banyak | Persentase (%) |
| 1 | VIII.1 | 32 | 3 | 9,375 |
| 2 | VIII.2 | 28 | 1 | 3,571 |
| 3 | VIII.3 | 27 | 0 | 0 |

Tabel 1 memperlihatkan bahwa persentase ketuntasan nilai ujian tengah semester peserta didik masih rendah. Peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 sehingga hasil belajar peserta

didik kurang memuaskan. Pada hasil tes penilaian harian, hanya ada 1 peserta didik yang tuntas, peserta didik merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Padahal soal tersebut berdasarkan pada tujuan pembelajaran materi relasi dan fungsi.

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 43 Padang disebabkan karena pada proses pembelajaran matematika di kelas kurang melibatkan peserta didik dalam menemukan konsep materi pembelajaran, sehingga peserta didik kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat mereka. Selain itu, setelah pendidik menjelaskan cara penyelesaian contoh soal kepada peserta didik dan memberikan soal untuk dikerjakan oleh peserta didik, peserta didik terlihat hanya dapat menyelesaikan soal matematika yang memiliki tipe yang sama dengan contoh soal yang sudah diberikan, hal tersebut memberikan kesan bahwa peserta didik hanya meniru cara penyelesaian yang diberikan pendidik atau buku yang dijadikan sumber utama sehingga peserta didik kesulitan jika menemukan permasalahan matematika dengan tipe soal yang berbeda.

Hasil pengamatan ini sejalan dengan pendapat dari Ariesta, dkk. (2019) bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah pada proses pembelajaran, komunikasi cenderung berlangsung satu arah, sehingga hanya beberapa peserta didik saja yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi yang kurang antara pendidik dan peserta didik mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi yang diberikan sehingga merasa bingung jika dihadapkan dengan tipe soal berbeda dari contoh soal yang diberikan guru.

Selain itu, Ikhlas (2020) mengungkapkan bahwa salah satu penyebab hasil belajar peserta didik yang rendah adalah proses pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa pendekatan saintifik serta kebiasaan belajar siswa yang langsung menyalin materi yang disajikan oleh pendidik di papan tulis.

Hasil belajar peserta didik ini dapat ditingkatkan melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, karakteristik peserta didik kelas VIII SMPN 43 Padang adalah cepat merasa bosan dan suka berdiskusi dengan teman. Sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 43 Padang, peneliti memilih model *discovery learning* untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMPN 43 Padang karena model *discovery learning* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk menemukan sendiri konsep terkait materi yang dipelajari dengan cara berdiskusi secara aktif dengan anggota kelompoknya atau dengan pendidik di kelas, sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari dengan bantuan LKPD. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Etia, dkk. (2019), yaitu model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pada proses pembelajaran, ide dan gagasan disampaikan melalui proses penemuan.

Adapun langkah-langkah atau sintaks pada model pembelajaran *discovery learning* menurut Sinambela (2017), yaitu (1) *stimulation* (pemberian

rangsangan), pada tahap ini peserta didik diberikan permasalahan di awal untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik. (2) *problem statement* (Identifikasi masalah), pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi masalah yang telah diberikan kemudian peserta didik diminta untuk memberikan jawaban yang akan dijadikan jawaban sementara. (3) *data collection* (pengumpulan data), pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan membaca sumber belajar yang sesuai. (4) *data processing* (pengolahan data), pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk mengolah informasi yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya. (5) *verification* (pembuktian), pada tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk membuktikan kebenaran jawaban atau pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya dan dihubungkan dengan informasi yang telah diolah sebelumnya. (6) *generalization* (menarik kesimpulan), pada tahap ini peserta didik menarik kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama. Model pembelajaran *discovery learning* dapat mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik dan salah satu bentuk keaktifan peserta didik dalam belajar adalah mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri (Maulida, dkk., 2018).

Kamaluddin & Widjajanti (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa setiap langkah pada model *discovery learning* memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran matematika. Langkah-langkah model *discovery*

learning jika dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik karena pada setiap langkahnya terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang dikelompokkan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Selain itu, Phuong Thao, dkk., (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa model penerapan *discovery learning* menunjukkan pengaruh positif pada perilaku belajar peserta didik dan kemampuan mereka dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, hasil pengamatan penulis di lapangan serta uraian permasalahan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IX SMPN 43 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik yang rendah;
2. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran;
3. Kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika peserta didik rendah;

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IX SMPN 43 Padang Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis rumuskan permasalahannya yaitu “Apakah hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IX SMPN 43 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik yang belajar *discovery learning* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik, peserta didik, maupun peneliti.

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, ilmu, serta pengalaman awal untuk bekal sebagai seorang calon pendidik matematika.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri.
3. Bagi pendidik, sebagai pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran matematika guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat juga sebagai penambah ilmu pengetahuan.